Ibadah Doa Malang, 18 September 2012 (Selasa Sore)

bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 27:51-56 mujizat-mujizat pada saat kematian Yesus, yaitu:

1. Tirai bait suci terobek.
2. Terjadi gempa bumi dan bukit batu terbelah.
3. Kuburan terbuka.
   Matius 27:52-53
   27:52 dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.
   27:53 Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.

   Kubur terbuka artinya kematian Yesus sanggup untuk melepaskan kita dari maut.

Praktek lepas dari maut:

1. Menampakkan diri kepada banyak orang.
   Artinya adalah menjadi saksi Yesus yaitu:
   a. Bersaksi tentang firman penginjilan (kabar baik), bersaksi tentang Yesus sebagai Juru Selamat untuk membawa orang berdosa supaya percaya Yesus dan diselamatkan.

   b. Bersaksi tentang firman pengajaran (kabar mempelai), bersaksi tentang Yesus sebagai Raja, Mempelai Pria Surga untuk membawa orang-orang yang sudah selamat supaya masuk pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus. Ini merupakan tugas khusus.

      Kisah Rasul 13:2-5
      13:2 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."
      13:3 Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.
      13:4. Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus.
      13:5 Setiba di Salamis mereka memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka.

      Lewat doa puasa, Tuhan sedang mempertajam jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus pada kita, sehingga kita dikhususkan untuk melayani pembangunan tubuh Kristus.

      Yohanes Markus menyertai Barnabas dan Saulus sebagai pembantu. Sekali pun kelihatan kecil di mata manusia, maka Tuhan akan mempercayakan perkara besar sehingga Markus dipercaya menulis Injil Markus yang menampilkan Yesus sebagai hamba.
      Jangan mengecilkan pelayanan. Kalau mengecilkan pelayanan, kita akan lalai.

      Bersaksi adalah menjadi terang mulai di rumah tangga, terang di depan semua orang, sampai suatu waktu menjadi terang dunia [Wahyu 12:1].

2. Masuk ke kota kudus (Yerusalem).
   Matius 27:53
   27:53 Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.

   Sekarang artinya hidup dalam kesucian. Mulai dari hati suci, perbuatan suci, dan perkataan suci.
   Kalau kita bisa hidup dalam kesucian, kita bisa naik ke gunung penyembahan.

Mazmur 24:3-4
24:3. "Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?"
24:4 "Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.

Kita akan mengalami kuasa kemuliaan Tuhan. Hasilnya:

a. Kuasa kemuliaan dua sayap burung nasar yang besar.
   Wahyu 12:2-4, 13-14
   12:2 Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.
   12:3 Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.
   12:4 Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.
   12:13 Dan ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan di atas bumi, ia memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu.
   12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

   Dua sayap burung nasar yang besar ini untuk memelihara dan melindungi kita di tengah padang gurun dunia yang sulit, sampai keadaan yang mustahil pada jaman antikris selama 3,5 tahun. Dua sayap burung nasar akan menyingkirkan kita ke padang belantara, jauh dari mata ular. Kita dipelihara dan dilindungi secara langsung oleh Tuhan lewat firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci.
   Oleh karena itu, kita harus tekun dalam kebaktian pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, sebagai latihan untuk menyingkir dari antikris.

b. Kuasa kemuliaan Tuhan untuk menyelesaikan masalah kita yaitu:
   1. Masalah penyakit ayan/ gila babi. Menunjuk kehancuran nikah dan buah nikah.
      Kuasa kemuliaan Tuhan sanggup untuk memulihkan nikah yang hancur menjadi nikah yang bahagia, sampai perjamuan kawin Anak Domba.
   2. Masalah yang mustahil bagi kita.

c. Kuasa kemuliaan Tuhan sanggup mengubahkan kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
   Lukas 9:28-30
   9:28. Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa.
   9:29 Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan.
   9:30 Dan tampaklah dua orang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia.

   Keubahan hidup mulai dari wajah (menunjuk hati).
   Musa merupakan orang yang paling lembut hatinya. Namun sayang, di akhir hidupnya menjadi keras hati, tidak taat kepada Tuhan sehingga gagal total, tidak bisa masuk ke Kanaan.

   Bilangan 20:8, 11-12
   20:8 "Ambillah tongkatmu itu dan engkau dan Harun, kakakmu, harus menyuruh umat itu berkumpul; katakanlah di depan mata mereka kepada bukit batu itu supaya diberi airnya; demikianlah engkau mengeluarkan air dari bukit batu itu bagi mereka dan memberi minum umat itu serta ternaknya."
   20:11 Sesudah itu Musa mengangkat tangannya, lalu memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah banyak air, sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum.
   20:12 Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun: "Karena kamu tidak percaya kepada-Ku dan tidak menghormati kekudusan-Ku di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka."

   Dalam penyembahan bersama Yesus, Musa bisa diubahkan menjadi lembut kembali sehingga bisa menginjakkan kaki di Kanaan.

   Elia kuat dan teguh hati, percaya dan taat kepada Tuhan, dia membunuh 450 nabi baal. Namun saat menghadapi Izebel, Elia menjadi keras hati, putus asa, dan minta mati. Izebel menunjuk ajaran palsu, ajaran yang memperbolehkan wanita mengajar dan memerintah laki-laki.
   Dalam doa penyembahan, Elia bisa diubahkan menjadi percaya dan taat kepada Tuhan.

Ayah dari anak yang sakit ayan ini keras hati, tidak percaya dan tidak taat kepada Tuhan. Ini merupakan sumber kehancuran nikah.

Markus 9:23-24

9:23 Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!"
9:24 Segera ayah anak itu berteriak: "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

Oleh kuasa kemuliaan, ayah anak ini bisa diubahkan menjadi percaya dan taat dengar-dengaran kepada Tuhan. Maka terjadi mujizat, nikah dan buah nikahnya dipulihkan oleh Tuhan.

Jika hati diubahkan menjadi percaya dan taat, maka seluruh hidup kita diubahkan dari hari ke hari, sampai suatu waktu kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali, masuk pesta nikah Anak Domba, masuk kerajaan 1000 tahun damai, sampai masuk kota suci yaitu Yerusalem Baru, kerajaan Surga yang kekal.

Tuhan memberkati.